

TAHUN 2017

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR SINAR TERANG**



**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SINAR TERANG**

Kantor Pusat :

Jl. Bulevar Selatan, Emerald Blok UA NO 5
Summarecon Bekasi
Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara
Kota Bekasi – 17142
Telp. (021) 22101111 (hunting)

Kata Pengantar



Kami panjatkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kasih karena atas pimpinan Nya, BPR Sinar Terang pada tahun 2017 telah dapat meningkatkan kinerjanya sehingga Total Asset menjadi lebih dari 100 Milyar. Perkembangan BPR Sinar Terang dari sejak diakuisisi oleh pemegang saham terakhir mencatat perkembangan sebagai berikut :

PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR SINAR TERANG DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

(ribuan rupiah)

No.	Komponen	DESEMBER 2013	DESEMBER 2014	DESEMBER 2015	DESEMBER 2016	DESEMBER 2017	PERTUMBUHAN 2017 TD 2016	% Growth
1	Total Asset	16,152,668	22,819,913	41,637,311	80,313,347	103,474,808	23,161,461	28.84%
2	Dana Pihak Ketiga	13,141,590	17,184,054	26,138,634	41,113,164	69,801,599	28,688,435	69.78%
3	Pinjaman Diterima	-	2,459,057	10,051,482	31,214,055	23,569,466	(7,644,589)	-24.49%
4	Kredit Yang Diberikan	11,317,974	18,578,541	35,787,972	62,511,224	71,550,093	9,038,869	14.46%
5	Labo Rugi Tahun Berjalan	168,995	381,098	1,127,798	2,069,838	2,027,642	(42,196)	-2.04%
6	KPM (CAR)	18.48%	15.32%	10.68%	15.24%	14.78%		
7	LDR	86.12%	84.56%	90.82%	85.39%	79.54%		
8	NPL	0.00%	0.00%	3.17%	1.87%	0.68%		
9	BOPO	152.07%	76.63%	83.00%	82.13%	75.18%		
10	ROA	1.00%	1.52%	3.76%	3.44%	2.11%		

Pada tahun 2017, Puji Tuhan BPR Sinar Terang kembali mendapatkan penghargaan dari Majalah Info Bank dengan penilaian "Sangat Baik" untuk posisi Neraca per Desember 2016 dan dari Majalah Warta Ekonomi sebagai Best BPR for Asset 50 – 100 Milyar. Dalam edisi khusus No,477 April 2018 Majalah Infobank juga menempatkan peringkat nasional ke 260 dalam Peringkat Aset 1000 BPR, naik dari peringkat 320 pada posisi tahun sebelumnya.

Bersama ini kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, para nasabah, pemegang saham dan seluruh karyawan yang telah mempercayai dan berkontribusi dalam membesarkan BPR Sinar Terang. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan memberikan rahmat dan berkat Nya kepada kita semua.

 1

Sambutan Komisaris Utama



Dengan berkat Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2017 PT. BPR Sinar Terang, telah mencapai peningkatan Total Asset yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan yang dicapai selain peningkatan total asset sebesar 28,84%, juga meningkatnya peringkat PT. BPR Sinar Terang berdasarkan rating "Peringkat Aset 1000 BPR" yang diberikan majalah Infobank dengan menempatkan PT. BPR Sinar Terang pada peringkat ke 260 untuk tingkat nasional dari

tahun sebelumnya yang menempati peringkat 320.

Dalam menghadapi kondisi global saat ini yang belum membaik, BPR dituntut untuk tetap 'prudent' dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana..

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan kepada BPR Sinar Terang dan bekerjasama, sehingga kinerja BPR Sinar Terang semakin baik

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Sambutan Komisaris Utama	2
Daftar Isi	3

PENDAHULUAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan	4
2. Anggaran Dasar dan Kepemilikan Perusahaan	4
3. Kepengurusan Perusahaan	4
4. Kedudukan	5
5. Struktur Organisasi	5

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Perkembangan Kinerja Keuangan	6
2. Rasio – rasio Keuangan	8

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Penghimpunan Dana	10
1) Tabungan	10
2) Deposito Berjangka	10
3) Simpanan Dari Bank Lain	10
4) Pinjaman Diterima	10
2. Penyaluran Dana	10

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan dan Strategi Perusahaan	11
2. Implementasi Good Corporate Governance	11
3. Peningkatan Kualitas SDM	11

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Independen	13
-----------------------------------	----

PENDAHULUAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

BPR Sinar Terang berdiri pada tahun 1971 dengan nama PT Bank Pasar Mora dengan ijin usaha dari Menteri Keuangan No Kep-154/DDK/II/6/1971 tanggal 10 Juni 1971.

Pada tahun 2012 pemegang saham lama memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikannya kepada orang lain.

Pada tanggal 18 Desember 2012 Bank Indonesia mengeluarkan ijin akuisisi kepada calon pemegang saham baru (Soedeson Tandra) untuk membeli seluruh saham BPR Mora dengan ijin No.14/1341/DKBU/PLBPR. Transaksi akuisisi dilaksanakan pada 08 Maret 2013 dengan akte notaris Martina SH No. 15 – 18.

2. Anggaran Dasar dan Kepemilikan Perusahaan

Anggaran dasar PT. BPR Sinar Terang tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 28 April 1971 dengan nama PT. Bank Pasar Mora oleh Notaris T.P. Hutapea.

Legalitas usaha telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Yendra Wiharja S.H, M.Hum. No 3 tanggal 08 Juli 2013 dilakukan perubahan Anggaran Dasar yang antara lain memuat penggantian nama usaha dari BPR Mora menjadi nama baru BPR Sinar Terang, perubahan modal dasar menjadi Rp. 20.000.000.000,-

Sesuai Akta No.52 Notaris Jujung Panjaitan SH tanggal 17 Februari 2016 BPR Sinar Terang disebutkan jumlah modal disetor Rp.6.000.000.000,- dengan komposisi saham sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Komposisi		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal Saham	%
Soedeson Tandra	11,940	5,970,000,000	99.50%
Kevin Satriawan Tandra	60	30,000,000	0.50%
Total	12,000	6,000,000,000	100.00%

3. Kepengurusan Perusahaan

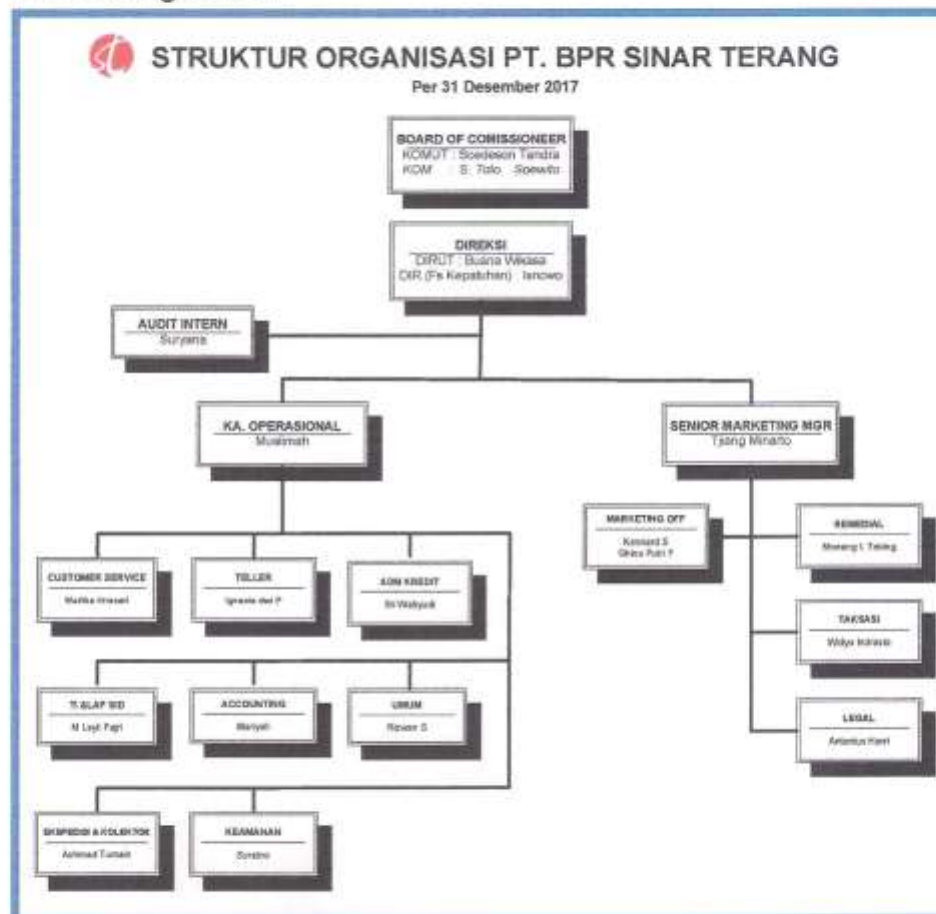
Susunan pengurus berdasarkan akte terbaru BPR Sinar Terang yaitu Akta No. 1 tanggal 4 Desember 2017 oleh Notaris Jujung Panjaitan SH sebagai berikut :

Dewan Komisaris - Soedeson Tandra - Stefanus Toto Soewito	Direksi - Buana Wikasa - Isnowo
--	--

4. Kedudukan

Perseroan berdomisili di Bekasi dengan alamat yang semula Jl. Pulo Ribung Raya Blok BB 46 A No. 10 RT 009/012 Kel. Pekayon Jaya Kec. Bekasi Selatan – Kota Bekasi, 17148, mulai tanggal 8 Januari 2018 pindah alamat ke Jl. Bulevar Selatan Blok UA No 5 Summarecon Bekasi, Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.

5. Struktur Organisasi



P/t

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Perkembangan Kinerja Keuangan

Perkembangan keuangan PT. BPR Sinar Terang dalam 5 tahun terakhir ini secara berkelanjutan mengalami peningkatan yang dapat dirangkum sebagai berikut :

PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR SINAR TERANG DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

(ribuan rupiah)

No.	Komponen	DESEMBER 2013	DESEMBER 2014	DESEMBER 2015	DESEMBER 2016	DESEMBER 2017	PERTUMBUHAN 2017 tjd 2016	% Growth
1	Total Asset	16,152,668	22,819,913	41,637,311	80,313,347	103,474,808	23,161,461	28.84%
2	Dana Pihak Ketiga	13,141,590	17,184,054	26,138,634	41,113,164	69,801,599	28,688,435	69.78%
3	Pinjaman Diterima	-	2,459,057	10,051,452	31,214,055	23,569,466	(7,644,589)	-24.49%
4	Kredit Yang Diberikan	11,317,974	18,578,541	35,787,972	62,511,224	71,550,093	9,038,869	14.46%
5	Laba Rugi Tahun Berjalan	168,995	381,098	1,127,790	2,069,838	2,027,642	(42,196)	-2.04%
6	KPMN (CAR)	18.48%	15.32%	19.68%	15.24%	14.28%		
7	LDR	86.12%	84.56%	90.82%	85.39%	78.04%		
8	NPL	0.00%	0.00%	3.17%	1.87%	0.68%		
9	BOPD	152.07%	76.63%	83.00%	82.13%	75.18%		
10	ROA	1.00%	1.52%	3.76%	3.44%	2.11%		

Sampai dengan akhir tahun 2017, total asset BPR Sinar Terang telah mencapai Rp.103.474.juta dan laba usaha sebelum pajak yang sebesar Rp.2.028 juta. Jika dibandingkan tahun 2016 terdapat : peningkatan Total Asset sebesar 28,84%, penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat 69,78%, Pinjaman Diterima menurun 24,49%, meningkatnya Kredit yang diberikan sebesar 14,46% dan laba setelah pajak turun sebesar 2,04 %.

Dalam tahun 2017 perolehan **Pendapatan Bunga** sebesar Rp.16,719,80 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.4.444 juta (36.21%) jika dibandingkan dengan periode tahun 2016 sebesar Rp. 12.274,99 juta

Sedangkan untuk **Beban Bunga** periode tahun 2017 sebesar Rp.8.236 juta atau meningkat sebesar Rp.2.954 juta (55,93%) jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp.5.282. juta, demikian pula untuk **Beban Operasional** sebesar Rp.6.715 juta meningkat Rp.1.552 juta (30,08%) jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp.5.162 juta.

Berdasarkan Pendapatan dan Biaya sepanjang tahun 2017 tersebut, diperoleh Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp.2.027 juta atau 2,04% dibawah tahun seblumnya tahun 2016 sebesar Rp.2.069 juta

Perbandingan aspek kinerja tahun 2017 terhadap tahun 2016 sebagai sbb

(dalam ribuan Rp.)

ASPEK	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Pertumbuhan (%)
Total Asset	103,474,808	80,723,703	28.18%
Kas	33,206	13,561	144.86%
Pendapatan Bunga Yg Akan Diterima	1,784,902	1,123,856	58.82%
Penempatan Pada Bank Lain (netto)	18,445,161	4,958,380	272.00%
Kredit Diberikan	71,550,093	62,511,224	14.46%
PPAP	(600,618)	(433,524)	38.54%
Asset Tetap Inv (netto)	6,672,691	6,762,503	-1.33%
Agunan Yang Diambil Alih	3,104,505	4,724,069	-34.28%
Aset Lain-lain	2,484,869	1,072,748	131.64%
Total Kewajiban	94,785,995	73,741,839	28.54%
Kewajiban Segera Dibayar	747,790	727,234	2.83%
Utang Bunga	320,534	161,632	98.31%
Utang Pajak	346,606	115,359	200.46%
Tabungan	3,463,553	4,456,736	-22.28%
Deposito	28,488,046	16,041,521	77.59%
Simpanan Dari Bank Lain	37,850,000	20,700,000	82.85%
Pinjaman Diterima	23,569,466	31,539,319	-25.27%
Total Ekuitas	8,688,813	6,981,864	24.45%
Modal Disetor	6,000,000	6,000,000	0.00%
Cadangan Umum	6,862	6,862	0.00%
Laba Tahun Lalu	1,090,360	(967,171)	-212.74%
Laba Tahun Berjalan	1,591,591	1,942,172	-18.05%

ASPEK	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Pertumbuhan (%)
Pendapatan Bunga	16,719,802	12,274,995	36.21%
Beban Bunga	8,236,176	5,282,105	55.93%
Pendapatan Bunga Bersih	8,483,626	6,992,890	21.32%
Pendapatan Operasional Lainnya	449,166	457,094	-1.73%
Beban Operasional	6,715,552	5,162,825	30.08%
Laba/Rugi Operasional	2,217,240	2,287,159	-3.06%
Pendapatan Non Operasional	458,926	34,488	1230.68%
Beban Non Operasional	648,525	251,810	157.55%
Laba Sebelum Taksiran Pajak	2,027,641	2,069,837	-2.04%
Taksiran Pajak Penghasilan	436,051	127,666	241.56%
Laba/Rugi setelah pajak penghasilan	1,591,590	1,942,171	-18.05%

Sepanjang tahun 2017 perkembangan total asset, penghimpunan dana dan, penyaluran kredit dapat digambarkan dalam diagram berikut (milyar rupiah) :



2. Rasio – rasio Keuangan

Perkembangan ratio keuangan BPR Sinar Terang sebagai berikut :

No	Ratio	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Kualitas Aktiva Produktif	0,52%	1,17%
2	KPMM (CAR)	14,28%	15,24%
3	Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,54%	85,39%
4	Return on Assets (ROA)	2,11%	3,44%
5	Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	75,18%	82,13%
6	Cash Ratio	23,63%	20,50%
7	NPL (Net)	0,42%	1,67%

a) Kualitas Aktiva Produktif

Pada posisi 31 Desember 2017 jumlah Aktiva Produktif Bank sebesar Rp.89.995 juta, yang terdiri dari penempatan pada Bank lain sebesar Rp 18.445 juta dan kredit yang diberikan Rp 71.550 juta.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA

P.T. BANK PERKREDITAN RAKYAT SINAR TERANG

Tanggal 31 Desember 2016

(jutaan Rp.)

No	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan				Jumlah
		L	KL	D	M	
1	Penempatan pada Bank lain	18.445	-	-	-	18.445
2	Kredit yg diberikan					
	a. Kepada pihak terkait	3.459	-	-	-	3.459
	b. Kepada pihak tdk terkait	67.599	113	9	370	68.091
3	Jumlah Aktiva Produktif	89.503	113	9	370	89.995

b) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Modal Bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tahun 2017 sebesar Rp.8.650 juta yang terdiri dari Modal Inti sebesar Rp.7.893 juta dan Modal pelengkap Rp.757 juta. Jika dibandingkan dengan jumlah modal bank pada tahun 2016 sebesar Rp.6.611 juta, maka mengalami kenaikan sebesar Rp.2.039 juta (30.84 %).

Dari komponen modal bank dan ATMR tersebut, maka Rasio Modal (CAR) di tahun 2017 adalah sebesar 14,28 %.

c) Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan Deposit Ratio (LDR) adalah Perbandingan antara Total Pinjaman Yang Diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga. Rasio LDR pada tahun 2017 sebesar 70,54% yang jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 85,39% turun 14,85% dikarenakan pada akhir tahun 2017 terdapat beberapa BPR yang menempatkan kelebihan dananya pada BPR Sinar Terang.

d) Return on Assets (ROA)

Rentabilitas bank yang diukur dengan ratio Return on Assets (ROA) yaitu perbandingan antara jumlah laba / rugi dalam 12 bulan terakhir dengan rata – rata Total Aktiva tercatat 2,11% turun jika dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 3,44%. Penurunan tersebut antara lain disebabkan dalam tahun 2017 terdapat kredit-kredit baru yang diberikan suku bunga kredit yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mempengaruhi pendapatan BPR dan juga terdapat penjualan cepat AYDA dengan usia diatas 1 tahun dengan harga penjualan dibawah nilai pengalihan.

e) BOPO

Rasio efesiensi yaitu perbandingan antara jumlah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam periode tahun 2017 adalah 75,18% turun jika dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 82,13 %

f) Cash Ratio

Rasio Kas yaitu perbandingan antara jumlah alat likuid terhadap pasiva lancar, dalam periode tahun 2017 adalah 23,63% naik jika dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 20,50 %.

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dalam Anggaran Dasar perseroan dijelaskan maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan aktivitas kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dan memberikan kredit bagi para pengusaha UMKM.

1. Penghimpunan Dana

Sampai akhir tahun 2017 BPR Sinar Terang berhasil menghimpun dana sebesar Rp.93.371 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp.72.327 juta, mengalami kenaikan Rp.21.044 juta atau 29,09%..

Sumber-sumber pendanaan operasional BPR terdiri dari :

i. Tabungan

Total dana yang dihimpun melalui produk Tabungan sampai dengan Desember 2017 mencapai Rp.3.464 juta, jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp.4.457 juta, atau turun sebesar Rp.993 juta. Hal ini disebabkan nasabah masih lebih senang menempatkan dananya pada Deposito Berjangka sebab imbal hasil yang diterima relative tinggi.

ii. Deposito Berjangka

Melalui produk deposito berjangka sampai dengan Desember 2017 BPR Sinar Terang berhasil menghimpun dana sebesar Rp.28.488 juta, atau jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp.16.041 juta, atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp.12.447 juta. Kenaikan ini antara lain didukung oleh deposan-deposan baru dan loyalitas deposan lama.

iii. Simpanan Dari Bank Lain

Dalam tahun 2017 pendanaan/ Simpanan Dari Bank Lain dapat dihimpun dana sebesar Rp.37.850 juta atau tumbuh sebesar Rp. 17.150 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 20.700 juta .

iv. Pinjaman Diterima

Per akhir tahun 2017 jumlah pinjaman dari bank lain sebesar Rp.23.569 juta turun Rp.7.970 juta naik dari tahun sebelumnya dari posisi Rp.31.539 juta

2. Penyaluran Dana

Kredit yang berhasil disalurkan sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp.71.550 juta, jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp.62.511 juta mengalami peningkatan Rp.9.039 juta. Peningkatan ini antara lain ditunjang oleh kegiatan penyaluran dana untuk usaha-usaha yang produktif.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan dan Strategi Perusahaan

a. Penguatan Institusi Internal

Untuk meningkatkan integritas seluruh jajaran manajemen dan karyawan, telah ditanamkan nilai-nilai kode etik karyawan bank, dan untuk meningkatkan efektifitas kerjasama antar bagian dalam institusi internal dilakukan dengan menumbuhkan asas keterbukaan, kepercayaan dan sinergi satu dengan yang lain.

b. Aspek pemasaran

Untuk meningkatkan pemasaran produk, BPR Sinar Terang dalam tahun 2017 secara kontinu menawarkan produk-produk yang diminati masyarakat.

Beberapa strategi pemasaran antara lain sebagai berikut :

- Meningkatkan kerjasamanya dengan BPR-BPR lainnya.
- Memberikan suku bunga kredit kompetitif dibanding BPR lainnya.
- Memberikan insentif kepada referal..

c. Aspek Kepercayaan

Untuk meningkatkan kepercayaan yang telah ditanamkan kepada para deposan yang menempatkan dananya di BPR Sinar Terang, maka BPR Sinar Terang membayarkan bunga tepat waktu dan membayarkan pokok deposito tepat waktu terhadap deposan yang mau mencairkan dananya pada saat jatuh tempo.

2. Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dalam penerapan pelaksanaan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, independensi dan kewajaran maka karyawan mulai diperkenalkan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berdasarkan peraturan OJK yang berlaku.

3. Peningkatan Kualitas SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan sebagai Human Capital, BPR Sinar Terang telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan, pada tahun 2017 diantaranya sbb

No	Nama Pelatihan	Realisasi Pelaksanaan	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Biaya (Ribuan Rupiah)
1	Training The Buyer Seller Dancer	06-01-2017	Sandler	1	1,300
2	Marketing - Sandler	31-01-2017	Sandler	2	16,000
3	Super Team Tranformation	28-02-2017	Sandler	2	590
4	Audit Internal	26-04-2017	Perbarindo	1	1,250
5	APU PPT	17-05-2017	Perbarindo	1	111
6	Struktur Data	05-06-2017	Intisoft	5	2,625
7	SLIK & RBB (Akomodasi ke Bandung)	14-06-2017	OJK	2	1,319
8	Gathering Karyawan	11-08-2017	Intern BPR	16	2,732
9	Pelatihan RBB	06-10-2017	Perbarindo	1	2,500
10	E-LAP LPS	25-10-2017	LPS	2	412
11	Team Building di Batu Malang	30-11-2017	Intern BPR	17	55,420
12	APPU PPT	18-12-2017	Perbarindo	2	1,000
13	Training Pelatihan Aplikasi Core Banking Core Sys	Juli s/d Nop 17	Intisoft	17	52,853
Total					138,113

**LAPORAN KEUANGAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
EFFENDY & REKAN**

PT. BPR SINAR TERANG

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
dan
Laporan Auditor Independen

PT. BPR SINAR TERANG
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 21



bank sinar terang
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
672/BPRST-dir/2018
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017
PT. BPR SINAR TERANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Buana Wikasa
Alamat Kantor	: Jl. Pulo Ribung Raya Blok BB 46A No. 10A, Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi 17148
Alamat domisili/sesuai KTP	: Permata Timur V Blok E/4, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
Jabatan	: Direktur Utama

Dengan ini menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Sinar Terang tahun 2017.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 15 Januari 2018

PT. BPR Sinar Terang



Buana Wikasa
Direktur Utama

Jl. Bulevar Selatan Blok UA No. 05 (Emerald) Summarecon Bekasi
Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi 17142
Telp 021 - 22101111 (Hunting), 021 - 89455528

Handwritten signature/initials.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : L.016F-2-2018/ER

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR SINAR TERANG

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Sinar Terang** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR Sinar Terang** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT. BPR Sinar Terang** tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 16 Januari 2017.

EFFENDY & REKAN



A. Effendy Hasibuan, SE, Ak, CA, CPA
Nomor Ijin Akuntan Publik : AP.0814

28 Februari 2018

**PT. BPR SINAR TERANG
NERACA**

Per 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
Kas	3	33.206.300	13.561.200
Penjualan Bunga Yang Akan Diterima	4	1.784.901.605	1.123.855.734
Penempatan Pada Bank Lain	5	18.445.160.966	4.958.380.172
PPAP ABA		(55.887.464)	(4.557.406)
		<u>18.389.273.501</u>	<u>4.953.822.766</u>
Kredit Yang Diberikan	6	71.550.092.710	62.511.224.233
PPAP KYD		(544.731.206)	(438.080.917)
		<u>71.005.361.504</u>	<u>62.073.143.286</u>
Aset Tetap	7	7.375.580.550	7.065.714.880
Akumulasi Penyusutan		(702.890.046)	(303.211.840)
		<u>6.672.690.504</u>	<u>6.762.503.040</u>
Agunan Yang Diambil Alih	8	3.104.505.440	4.724.069.266
Aset Lain-Lain	9	2.484.868.914	1.072.747.643
JUMLAH ASET		<u>103.474.807.768</u>	<u>80.723.702.935</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	10	747.789.839	727.273.555
Utang Bunga	11	320.533.997	161.631.838
Utang Pajak	12	346.605.929	115.358.701
Simpanan	13	31.951.598.782	20.498.256.744
Simpanan Dari Bank Lain	14	37.850.000.000	20.700.000.000
Pinjaman Diterima	15	23.569.466.319	31.539.318.554
Kewajiban Lain-Lain		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>94.785.994.867</u>	<u>73.741.839.392</u>
EKUITAS	16		
MODAL			
Modal Disetor		6.000.000.000	5.000.000.000
Modal Tambahan		-	1.000.000.000
		<u>6.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>
Cadangan Umum		6.862.000	6.862.000
Laba Tahun Lalu		1.090.360.245	(967.170.826)
Laba Tahun Berjalan		1.591.590.657	1.942.173.370
		<u>2.681.950.901</u>	<u>975.001.545</u>
Jumlah Ekuitas		<u>8.688.812.901</u>	<u>6.981.863.545</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>103.474.807.768</u>	<u>80.723.702.935</u>

Lihat Catatan atau Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Halaman 1

PT. BPR SINAR TERANG
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
Per 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL	17		
- Pendapatan Bunga:			
- Bunga Kontraktual		15.552.661.119	11.193.154.314
- Provisi dan Komisi		1.167.141.287	1.081.841.149
		<u>16.719.802.406</u>	<u>12.274.995.463</u>
- Beban Bunga		(8.236.175.770)	(5.282.104.688)
Pendapatan Bunga Netto		<u>8.483.626.636</u>	<u>6.992.890.775</u>
- Pendapatan Operasional Lainnya		449.166.342	457.093.900
Jumlah Pendapatan		<u>8.932.792.978</u>	<u>7.449.984.675</u>
BEBAN OPERASIONAL	18		
Beban Penyisihan Kerugian/Perysutan			
- Beban Penyisihan Pemampatan Bank Lain		(70.077.102)	(35.527.122)
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit		(283.416.101)	(615.262.819)
		<u>(353.493.203)</u>	<u>(650.789.941)</u>
- Beban Tenaga Kerja		(2.956.159.581)	(2.282.685.827)
- Beban Pendidikan		(162.548.849)	(105.651.789)
- Beban Pemasaran		(1.627.163.912)	(1.187.320.504)
- Beban Administrasi dan Umum		(900.734.317)	(482.346.133)
- Beban Operasional Lainnya		(715.452.568)	(454.030.500)
Jumlah Beban Operasional		<u>(6.715.552.431)</u>	<u>(5.162.824.694)</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		<u>2.217.240.548</u>	<u>2.287.159.981</u>
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL	19		
- Pendapatan Non Operasional		458.925.966	34.488.265
- Beban Non Operasional		(648.525.000)	(251.810.100)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(189.599.034)</u>	<u>(217.321.835)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.027.641.514</u>	<u>2.069.838.146</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20	<u>(436.050.857)</u>	<u>(127.665.776)</u>
LABA (RUGI) NETTO		<u>1.591.590.657</u>	<u>1.942.172.370</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SINAR TERANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

Per 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
KETERANGAN		
<u>Ekuitas Awal</u>		
Modal Saham	6.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba Awal Tahun	975.001.544	(967.170.826)
Cadangan Umum	6.862.000	6.862.000
Jumlah Ekuitas Awal	6.981.863.544	4.039.691.174
<u>Penambahan (Pengurangan)</u>		
Modal Saham		1.000.000.000
Labu/(Rugi) Tahun Berjalan	1.591.590.657	1.942.172.370
Cadangan Umum	-	-
Koreksi Laba/Rugi Tahun Lalu	115.358.700	-
Pembagian Laba	-	-
Jumlah Penambahan (Pengurangan)	1.706.949.357	2.942.172.370
<u>Ekuitas Akhir</u>		
Modal Saham	6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo Laba Akhir Tahun	2.681.950.901	975.001.544
Cadangan Umum	6.862.000	6.862.000
Jumlah Ekuitas Akhir	8.688.812.901	6.981.863.544

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

[Handwritten signature]

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
Per 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	2016
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>		
Saldo Laba tahun berjalan	1.591.590.657	1.942.172.370
<u>Penyesuaian saldo laba yang disebabkan oleh :</u>		
- PPAP ABA	51.330.058	(3.218.044)
- PPAP KYD	106.650.259	191.419.237
- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	399.678.206	110.883.487
- Koreksi Laba-Rugi tahun lalu	115.358.700,18	-
<u>Perubahan pada Aset dan Kewajiban dari aktivitas operasi :</u>		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(661.045.871)	(672.349.649)
- Pencampuran Pada Bank Lain	(13.486.780.794)	(998.693.571)
- Kredit Yang Diberikan	(9.038.868.477)	(26.723.252.158)
- Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1.619.563.826	(3.781.278.436)
- Aset Lain-Lain	(1.412.121.271)	(640.688.169)
- Kewajiban Segera Dibayar	20.516.284	437.025.042
- Utang Bunga	158.902.159	58.244.441
- Utang Pajak	231.247.228	101.460.711
- Kewajiban Lain-Lain	-	(1.000.000.000)
Arus kas netto dari aktivitas operasi :	(20.303.979.035)	(30.978.274.740)
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>		
- Penambahan Aset Tetap dan Inventaris	(309.865.670)	(6.569.169.930)
Arus kas netto dari aktivitas investasi :	(309.865.670)	(6.569.169.930)
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>		
- Modal	-	1.000.000.000
- Simpanan	11.453.342.039	4.804.623.047
- Simpanan dari Bank Lain	17.150.000.000	10.235.000.000
- Pinjaman Diterima	(7.969.852.234)	21.487.866.423
Arus kas netto dari aktivitas pendanaan :	20.633.489.805	36.547.489.470
Arus kas netto dari seluruh aktivitas :	19.645.100	44.800
Saldo Kas Awal Tahun 2017	13.561.200	13.516.400
Saldo Kas Akhir Tahun 2017	33.206.300	13.561.200

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

1. UMUM

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sinar Terang "Perseroan" didirikan pada tanggal 28 April 1971 Akte No. 17 dengan nama P.T. Bank Pasar Mora, oleh Notaris T.P. Hutapea. Legality usaha telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Data Perseroan BPR Mora telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juni 2012, Nomor: AHU-AH.01.10-20766 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0051977.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 8 Juni 2012. Perubahan nama menjadi PT. BPR Sinar Terang dan Perubahan Anggaran Dasar terdapat di dalam Akte nomor 03 tanggal 08 Juli 2013 oleh Notaris Yendra Wiharja, SH, MH. Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akte nomor : 01 tanggal 04 Desember 2017 oleh Notaris Jujung Panjaitan, SH.

PT. BPR Sinar Terang berkedudukan di Jl. Pulo Ribung Raya Blok BH 46A, No.10, RT 099, RW 012, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17148. Sejak tanggal 8 Januari 2018 pindah ke Rukan Emerald Commercial Blok UA No. 05, Summarecon Bekasi, Bekasi.

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2017 adalah 20 orang, termasuk 2 Direksi dan 2 Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya Bank bergerak di bidang sebagai berikut :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan, dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan atau Tabungan bank lain.
- Memberikan kredit.

Izin Usaha

Menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan yaitu Bank Perkreditan Rakyat dan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Surat Izin Usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Sinar Terang, dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Nomor : 15/4/KEP.KA.KR1/2013 pada tanggal 31 Oktober 2013.
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas PT. BPR Sinar Terang Nomor TDP: 102616411461 berlaku sampai dengan 06 Februari 2019. Dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bekasi tanggal 8 Februari 2014.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.304.036.5-432.000
- Surat Bank Indonesia Tentang Pencatatan Penggunaan Izin Usaha dengan nama Baru, Nomor : 15/19/KR-1, tanggal 31 Oktober 2013.
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor. 503/752-Ko.Bu oleh Pemerintah Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Utara, tanggal 11 Oktober 2017.

Susunan Pengurus

Susunan pengurus per 31 Desember 2017 sesuai dengan Akte Nomor 01 tanggal 4 Desember 2017 oleh Notaris Jujung Panjaitan, SH sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Soedeson Tandris
- Komisaris : Stefanus Toto Soewito

Direksi

- Direktur Utama : Buana Wikasa
- Direktur : Isnowo

Komposisi Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2017 sesuai Akte No. 52 tanggal 17 Februari 2016 oleh Notaris Jujung Panjaitan, SH adalah sebagai berikut :

Soedeson Tandris	11.940 lembar	Rp.	5.970.000.000	99,50%
Kevin Satriawan Tandris	60 lembar	Rp.	30.000.000	0,50%
	12.000 lembar	Rp.	6.000.000.000	100%

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat ("PA BPR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia ("BI") maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh BI serta disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going-concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhitungkan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current-valuation*) dari aset milik Bank, kecuali dinyatakan lain dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh BI maupun SAK ETAP.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical-cost*).

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang diamut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect-method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Mulai 1 Januari 2010, BPR mulai menerapkan ketentuan dalam PA BPR secara prospektif maka seluruh pos-pos dalam aset, kewajiban, dan ekuitas pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2009 direklasifikasi sesuai jenis aset, kewajiban, serta ekuitas yang terdapat pada PA BPR tersebut.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

c. Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik Bank pada Bank lain dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum, dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Penyisihan kerugian yang dibentuk untuk menutup kerugian atas penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting-account*) dari penempatan tersebut.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan merupakan kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain dengan pemberian bunga dan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit dibagi menurut kualitas terdiri dari :

- a. *Performing* yaitu kredit dengan kualitas Lancar dimana pendapatan bunga diakui secara akrual,
- b. *Non-Performing* yaitu kredit dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dimana pendapatan bunga diakui secara *cash-basis*.

Kualitas kredit ditetapkan sebagai berikut :

- Lancar (*performing*), apabila tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga atau terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan kredit belum jatuh tempo.

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

- Non Performing apabila :
 - Kurang : terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan dan kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) bulan.
 - Diragukan : terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 6 (enam) bulan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dan kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 2 (dua) bulan.
 - Macet : terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 12 (dua belas) bulan dan kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 2 (dua) bulan.

Apabila kesalahan penggolongan kualitas kredit pada periode lalu dan baru diketahui pada periode berjalan maka dilakukan koreksi pada periode terjadinya kesalahan (*restatement*).

e. Penyisihan Kerugian atas Kredit Yang Diberikan

Bank membentuk penyisihan kerugian dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit dan diakui setiap saat atau pada saat tanggal laporan keuangan.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva yang ditetapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/19/PB/2006 tanggal 5 Oktober 2006 adalah sebagai berikut :

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 0,5 % dari kredit dengan kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.
2. Penyisihan khusus pemberian kredit dengan kualitas :
 - Kurang Lancar : 10 % setelah dikurangi nilai agunan.
 - Diragukan : 50 % setelah dikurangi nilai agunan.
 - Macet : 100 % setelah dikurangi nilai agunan.

f. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dilakukan dengan cara penurunan suku bunga atau perpanjangan jangka waktu kredit. Restrukturisasi diakui apabila pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan perjanjian yang baru diukur sebesar nilai tunai.

f. Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditemukan pada awal pemberian kredit, dan apabila nilai tunai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur.

Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tahun	Tarif
- Peralatan kantor	4-10	10,0% - 25%
- Kendaraan	4-8	12,5% - 25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya pemeliharaan dan reparasi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP Bab No. 15 tentang Aset Tetap, dikapitalisasi ke Aset Tetap.

Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i. Aset Tidak Berwujud dan Biaya Dibayar Dimuka

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya yaitu selama 4 (empat) tahun.

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Simpanan

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

- Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Amortisasi biaya transaksi yang didistribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

k. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dan Deposito diakui sebesar nilai nominal dan bunga yang ditambahkan diakui sebagai penambah nominal.

l. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kewajiban Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, bank atau pengusaha mempunyai kewajiban memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam Surat Keputusan tersebut.

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank atas jasa yang diberikan oleh Pekerja.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank dalam suatu periode, dan berkurang pada saat dibayarkan.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari :

- Jangka pendek yang diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted-amount*)
- Jangka panjang yang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted-amount*)

Perusahaan tidak mempunyai rencana untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan, maka manajemen berpendapat bahwa kebijakan yang mungkin timbul tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap posisi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan pada saat ini.

Pengakuan beban karyawan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab No. 23 tentang Imbalan Kerja sudah diterapkan oleh perusahaan (BPR).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*)

- Pendapatan bunga merupakan penanaman dana Bank pada aset produktif, dimana pendapatan tersebut termasuk provisi dikurangi biaya-biaya.
 - Kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual.
 - Kredit yang termasuk kategori *non performing* diakui secara kas.
- Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.

Bunga kredit yang sudah diakui belum dibayar dibatalkan, dan diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Penerimaan setoran debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Untuk penempatan pada bank lain, pengakuan atas pendapatan giro, tabungan, bonus bagi hasil dari giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima.

Amortisasi Sertifikat Bank Indonesia dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

o. Beban Pajak Penghasilan

Merupakan agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode dan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

P.T BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Entitas harus menilai dari substansi hubungan dan bukan semata-mata dari bentuk hukum.

Pihak-pihak berikut **tidak dianggap** sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

- Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen hubungan istimewa.
- Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint-venture*.
- Pihak-pihak berikut dalam urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi/kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan)
 - penyandang dana,
 - serikat dagang,
 - entitas pelayanan umum,
 - departemen dan instansi pemerintah.
- Pelanggan, pemasok, pemilik waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan antara entitas induk dan entitas anak harus diungkapkan walaupun ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
3. KAS		
Saldo akun Kas per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 33.206.300,- dan Rp. 13.561.200,-	33.206.300	13.561.200
Jumlah Kas	33.206.300	13.561.200
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
Terdiri dari :		
- Bunga Kredit	1.753.663.208	1.121.851.310
- Bunga Antar Bank	46.238.397	2.004.424
- Provisi dan Administrasi	(15.000.000)	-
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.784.901.605	1.123.855.734
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Terdiri dari :		
Tabungan:		
- Bank BPR KS	336.629.038	222.121.677
- BPR Sri Artha Lestari	5.000	100.000
- BPR Supra Arta Persada	90.858.820	89.259.469
	427.492.858	311.481.146
Giro:		
- Bank BCA Cals. Wahid Hasyim	299.783.196	1.200.814.226
- Bank Andara	173.886.944	225.396.874
- Bank CIMB NIAGA	-	21.808.765
- Bank Permata Syariah	-	103.331.864
- Bank BNI	207.870.179	190.015.459
- Bank Mayora	238.671.414	181.043.123
- Bank BCA	100.000	412.000
- Bank BCA	4.024.495.822	-
- Bank Ina	95.122.872	-
- Bank BJB	2.227.737.681	2.123.876.715
	7.267.668.188	4.046.899.026
Deposito		
- Bank Andara	100.000.000	100.000.000
- Bank BPR Rizky Barokah	1.500.000.000	-
- BPR Menara Masnila	500.000.000	-
- Bank BJB	350.000.000	250.000.000
- BPR Karunia Dewata	-	250.000.000
- BPR Cikarang Raharja	500.000.000	-
- BPR Metropolitan Putra	1.500.000.000	-
<i>dipinjamkan</i>	4.450.000.000	600.000.000

Handwritten signature/initials

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<i>pindahan</i>	4.450.000.000	600.000.000
- BPR Beryasendi HK Parahyangan	1.500.000.000	-
- BPR Lestari Banten	1.500.000.000	-
- BPR Lestari Jabar	1.500.000.000	-
- BPR Mandiri Artha Abadi	1.000.000.000	-
- BPR Anu Artha	500.000.000	-
- BPR Harapan Saudara	300.000.000	-
	10.750.000.000	600.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	18.445.160.966	4.958.380.172
PPAP ABA	(55.887.464)	(4.557.406)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (netto)	18.389.273.501	4.953.822.766

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank

- Kredit Modal Kerja Angsuran	50.268.363.202	40.133.932.908
- Kredit Investasi	15.063.340.150	12.494.017.680
- Kredit Modal Kerja Demand Loan	1.300.000.000	2.907.659.872
- Kredit Pemilikan Rumah	4.364.776.610	6.054.167.510
- Kredit Pemilikan Mobil	422.049.350	401.908.913
- Kredit Karyawan	489.466.480	845.184.260
- Kredit Tanpa Agunan	378.311.987	543.574.993
	72.286.307.779	63.380.446.136

Provisi dan Administrasi

(736.215.069) (869.221.903)

PPAP Kredit Yang Diberikan

(544.731.206) (438.080.947)

Jumlah Kredit Yang Diberikan

71.005.361.504 62.073.143.286

Berdasarkan Kolektibilitas

KYD	Per 31 Desember 2017				(dalam ribuan Rp.)
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
	71.794.314.314	113.228.709,00	8.653.783	370.100.972	72.286.307.779
	99,22%	0,16%	0,01%	0,31%	100,00%

KYD	Per 31 Desember 2016				
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
	62.192.422.090	815.533.416,00	110.617.527	255.853.093	63.380.446.136
	98,13%	1,29%	0,18%	0,40%	100,00%

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Per 31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan Inventaris				
- Inventaris I	6.399.083.430		-	6.056.292.600
- Inventaris II	666.631.450	-	-	1.319.287.950
	7.065.714.880	-	-	7.375.580.550
Akumulasi Inventaris				
- Inventaris I	48.450.564		-	334.856.242
- Inventaris II	254.761.276		-	368.033.804
	303.211.840	-	-	702.890.046
Nilai Buku	6.762.503.040			6.672.690.504

Per 31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan Inventaris				
- Inventaris I	454.064.950	5.945.018.480	-	6.399.083.430
- Inventaris II	42.480.000	624.151.450	-	666.631.450
	496.544.950	6.569.169.930	-	7.065.714.880
Akumulasi Penyusutan Inventaris				
- Inventaris I	-	48.450.564	-	48.450.564
- Inventaris II	192.328.353	62.432.923	-	254.761.276
	192.328.353	110.883.487	-	303.211.840
Nilai Buku	304.216.597			6.762.503.040

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH		
Saldo awal Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 3.104.505.440,- dan Rp. 4.724.069.266,-	3.104.505.440	4.724.069.266
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	3.104.505.440	4.724.069.266

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
9. ASET LAIN-LAIN		
Terdiri dari :		
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Lainnya	2.177.157.846	662.134.001
	2.177.157.846	662.134.001
- Biaya Transaksi		
- Biaya Transaksi Kredit	248.019.063	325.264.224
- Biaya Transaksi Tabungan/ Deposito	59.145.003	85.091.418
	307.164.066	410.355.642
- Lainnya		
- Persediaan Barang Cetakan	460.002	-
- Persediaan Meterai	87.000	258.000
	547.002	258.000
Jumlah Aset Lain-Lain	2.484.868.914	1.072.747.643
10. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR		
Kewajiban kepada Pemerintah YHD		
- Titipan Pajak yang harus dibayar		
- PPH Pasal 21 Karyawan	39.465.503	23.760.270
- PPH Pasal 4 ayat 2 Tabungan	5.725.230	5.775.514
- PPH Pasal 4 ayat 2 Deposito	37.686.449	24.395.901
- PPH Pasal 23 Final	7.453.744	2.312.852
- PPH Final 1% Pasal 4 ayat 2	2.791.889	1.118.825
	93.122.815	57.263.362
- Titipan Nasabah		
- Titipan Premi Nasabah		
- Titipan Premi Asuransi Jiwa	54.671.500	15.813.300
- Titipan Asuransi Kendaraan & Kebakaran	37.449.275	45.318.179
- Titipan Notariel Nasabah	91.905.000	143.475.000
- Perantara Deposito	5.337.499	-
- Titipan Simpanan	49.355.006	131.310.819
- Titipan Taksasi	1.200.000	21.750.000
	239.918.280	357.667.289
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang		
- KIK - Bonus Insentif	192.198.757	234.528.332
- KIK - Jamsostek BPJS Ketenagakerjaan	3.611.575	3.604.476
- KIK - Jamsostek BPJS Kesehatan	54.214.744	-
- KIK-Imbalan Paska Kerja	164.723.668	74.210.096
	414.748.744	312.342.904
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	747.789.839	727.273.555

P
H

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
11. UTANG BUNGA		
Saldo akun Utang Bunga per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 320.533.997,- dan Rp. 161.631.838,-	320.533.997	161.631.838
Jumlah Utang Bunga	<u>320.533.997</u>	<u>161.631.838</u>
12. UTANG PAJAK		
Saldo akun Utang Pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 346.605.929,- dan Rp. 113.358.701,-	346.605.929	113.358.701
Jumlah Utang Pajak	<u>346.605.929</u>	<u>113.358.701</u>
13. SIMPANAN		
Tabungan		
Terdiri dari :		
- Tabungan Simpanan	1.933.115.778	2.963.611.604
- Tabungan Pendidikan Emas	13.729.133	11.514.979
- Tabungan Sukaria	1.516.706.073	1.429.452.921
- Tabungan Berjangka	2.233	52.156.386
Jumlah Tabungan	<u>3.463.553.217</u>	<u>4.456.735.890</u>
Deposito Berjangka		
Terdiri dari :		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	9.586.790.290	1.692.819.735
- Deposito Berjangka 3 Bulan	8.054.226.553	6.825.580.136
- Deposito Berjangka 6 Bulan	5.046.002.190	4.868.688.797
- Deposito Berjangka 12 Bulan	5.801.026.532	2.654.432.186
Jumlah Deposito	<u>28.488.045.565</u>	<u>16.041.520.854</u>
Jumlah Simpanan	<u>31.951.598.782</u>	<u>20.498.256.744</u>

Handwritten signature/initials

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
14. SIMPANAN DARI BANK LAIN		
Terdiri dari :		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	-	100.000.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	9.400.000.000	17.900.000.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	28.450.000.000	2.700.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank lain	37.850.000.000	20.700.000.000
15. PINJAMAN DITERIMA		
Terdiri dari :		
- BPR KS Plafond 1,6 M	-	508.323.746
- BNN Plafond 1,9 M (29/05/5 - 29/05/20)	806.691.656	1.192.339.623
- PRK BCA 5050403388	-	1.117.221.550
- Bank Mayora, LD 051 1,2 M (29/09/15 - 29/09/18)	347.587.818	1.243.436.788
- PRK Bank Ina	-	819.939.106
- BPR KS Plafond 2 M (28/10/15 - 28/10/18)	636.969.786	1.314.512.768
- Bank Ina	-	1.603.472.542
- Bank BJB 2 M (29/09/16 - 29/09/21)	1.483.333.339	2.799.999.999
- Bank Mayora LD 397 /1M (27/05/16 - 27/05/21)	753.627.331	915.371.502
- Bank Mayora LD 442/965 Juta (01/07/16 - 01/07/20)	681.651.292	887.279.705
- Bank Mayora LD 723/1.025 Juta (01/07/16 - 01/07/21)	801.696.828	963.749.717
- DPR KS 9,6 M (15/09/16 - 15/09/21)	7.717.714.031	9.246.127.512
- Bank BJB 2 M (23/08/16 - 23/08/21)	1.466.666.671	1.850.000.001
- Bank Mayora LD 860 /4,6 M (04/12/16 - 04/11/26)	4.293.020.089	4.577.543.994
- BPR Supra 2,5 M (15/12/16 - 15/12/19)	1.673.369.555	2.500.000.000
- Bank Mayora LD 761/ 800 Juta (06/08/15 - 06/08/18)	207.138.029	-
- Bank BJB LD 156 / 1 M (27/05/16 - 27/05/21)	699.999.994	-
- Bank BJB 2 M (20/12/17 - 20/12/22)	2.000.000.000	-
Jumlah Pinjaman Diterima	23.569.466.318	31.539.318.554
16. EKUITAS		
Terdiri dari :		
Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
Cadangan		
- Cadangan Umum	6.862.000	6.862.000
	6.862.000	6.862.000
Laba (Rugi)		
- Belum Ditentukan Tujuannya	1.090.360.245	(967.170.826)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.591.590.637	1.942.172.370
	2.681.950.901	975.001.545
Jumlah Ekuitas	8.688.812.901	6.981.863.545

Handwritten signature/initials

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
17. PENDAPATAN OPERASIONAL		
Terdiri dari		
Pendapatan Bunga Kontraktual		
a. Dari Bank Lain		
- Giro	16.790.017	20.897.694
- Tabungan	8.574.201	2.373.701
- Deposito Berjangka	227.847.480	114.400.829
	253.211.698	137.672.224
b. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Kredit Yang Diberikan	15.233.149.421	11.053.634.977
- Bunga Efektif	-	1.847.112
	15.233.149.421	11.055.482.089
Provisi dan Komisi		
- Provisi dan Komisi	765.981.683	464.285.692
- Administrasi Kredit	401.159.605	617.555.457
	1.167.141.287	1.081.841.149
Taksasi Kredit	66.300.000	-
Jumlah Pendapatan Bunga :	16.719.802.406	12.274.995.463
BEBAN BUNGA		
Beban Bunga Kontraktual		
a. Kepada Bank Lain		
- Deposito Berjangka	(1.287.420.050)	(1.322.711.287)
- Pinjaman Yang Diterima	(3.167.803.797)	(1.800.337.672)
	(4.425.223.846)	(3.123.048.959)
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Bunga Tabungan	(136.993.386)	(141.219.952)
- Bunga Deposito Berjangka	(3.206.937.879)	(1.601.392.401)
- Premi LPS	(111.940.200)	(72.590.898)
- Iuran Otoritas Jasa Keuangan	(53.914.629)	(27.204.618)
- Beban Biaya Transaksi	(301.165.830)	(316.647.860)
	(3.810.951.923)	(2.159.055.729)
Jumlah Beban Bunga :	(8.236.175.770)	(5.282.104.688)
Pendapatan Bunga Netto	8.483.626.636	6.992.890.775
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Administrasi Tabungan	284.357	953.223
- Penutupan Tabungan	1.100.000	600.000
- Pinalty Tabungan	990.619	-
- Denda Kredit	251.743.499	245.166.981
- Denda Pinalty Kredit	-	17.702.823
- Pendapatan Selisih Kas	1.610	983
- Lainnya	195.046.277	192.669.890
Jumlah Pendapatan Op. Lainnya :	449.166.342	457.093.900
Jumlah Pendapatan Operasional	8.932.792.978	7.449.984.675

Handwritten signature/initials

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
18. BEBAN OPERASIONAL		
Terdiri dari :		
Beban Penyisihan Kerugian		
- Beban PPAP ABA	70.077.102	35.527.122
- Beban PPAP Kredit	283.416.101	615.262.819
	<u>353.493.203</u>	<u>650.789.941</u>
Beban Tenaga Kerja		
- Biaya Gaji	1.802.064.645	1.231.484.962
- Honorarium	358.833.333	207.200.000
- THR Karyawan	262.442.166	199.499.167
- Tunjangan Kesehatan	139.370.315	160.305.750
- Tunjangan Lainnya	47.341.564	42.412.045
- Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan)	72.235.134	49.845.043
- Bonus	178.958.852	342.989.468
- Tunjangan Teller	4.400.000	3.600.000
- Biaya Imbalan Pasca Kerja	90.513.572	45.349.392
	<u>2.956.159.581</u>	<u>2.282.685.827</u>
Beban Pendidikan	<u>162.548.849</u>	<u>105.651.789</u>
Beban Pemasaran		
- Beban Promosi dan Edukasi	5.473.500	-
- Insentif Marketing	1.621.690.412	1.187.320.504
	<u>1.627.163.912</u>	<u>1.187.320.504</u>
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Sewa		
- Sewa gedung	80.460.000	78.240.000
- Sewa mobil	-	10.800.000
	<u>80.460.000</u>	<u>89.040.000</u>
Barang dan Jasa		
- Alat Tulis Kantor	5.195.000	5.492.100
- Telepon, Air	72.599.861	45.879.662
- Fotocopy	601.075	1.417.950
- Transport	74.524.062	72.039.496
- Jasa Konsultan	13.200.000	33.350.000
- Sistem	2.004.506	6.633.000
- Iklan	1.400.000	1.610.000
- Pita Epson/Tinta Printer	2.695.000	3.853.500
- Pengurusan Domisili	-	500.000
- Keamanan dan Sampah	-	-
<i>Barang dan Jasa dipindahkan</i>	<u>172.219.504</u>	<u>170.775.708</u>

[Handwritten signature]

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
18. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)		
Beban Administrasi dan Umum		
Barang dan Jasa <i>pindahan</i>	173.219.504	170.775.708
- Seragam dan Sepatu	8.164.000	1.311.000
- Keperluan Dapur	7.212.810	5.296.580
- Meterai	2.517.000	2.798.000
- Koran/Majalah	957.000	818.000
- Biaya Pengiriman Surat	4.998.000	8.262.600
- Listrik	48.636.406	16.120.213
- Biaya Barang Cetak	3.335.998	3.367.500
	248.040.718	208.749.601
Beban Premi Asuransi	2.197.250	4.558.491
Beban Penyusutan/Amortisasi	401.692.206	115.050.154
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Aset Tetap & Inventaris	2.917.561	3.706.500
- Kendaraan	16.880.520	15.933.035
- Gedung/Sewa	15.133.611	6.955.900
- Komputer	1.007.500	1.727.500
- Inventaris Kantor	2.979.000	3.386.500
	38.918.192	31.709.435
Beban Pajak		
- Pajak Kendaraan	9.436.000	32.845.000
- Pajak PBB	4.631.250	393.452
- Pajak Penghasilan Badan	115.358.701	-
	129.425.951	33.238.452
Beban Administrasi dan Umum	900.734.317	482.346.133
Beban Operasional Lainnya		
- Administrasi Bank Lain	22.139.409	15.612.849
- Entertaimen	15.359.542	11.184.113
- Perjalanan Dinas	16.112.347	20.630.603
- Souvenir	-	5.000.000
- Lainnya	26.186.713	20.552.605
- Insentif Jasa Produksi	635.654.497	381.050.330
	715.452.568	454.030.500
Jumlah Beban Operasional	6.715.552.431	5.162.824.694

PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
19. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Terdiri dari :		
- Pendapatan Non Operasional	458.925.966	34.488.265
- Beban Non Operasional	(648.525.000)	(251.810.100)
		=
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	<u>(189.599.034)</u>	<u>(217.321.835)</u>

20. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Perhitungan Pajak Penghasilan tahun 2017 :</u>		
<u>Pendapatan Bruto</u>		
- Pendapatan Bunga (Netto)	16.719.802.406	
- Pendapatan Operasional Lainnya	449.166.342	
Jumlah Pendapatan :	<u>17.168.968.748</u>	
Laba Sebelum Pajak	<u>1.938.196.586</u>	
 Koreksi atas PPh Pasal 25 tahun 2017	89.444.928	
	<u>89.444.928</u>	
Laba Kena Pajak (LKP)	<u>2.027.641.514</u>	
Pendapatan Yang Mendapat Fasilitas	<u>4.800.000.000</u>	
 Taksiran Pajak Penghasilan atas Laba dari :		
- Bagian Yang Dapat Fasilitas	566.876.171	
- Bagian Yang Tidak Dapat Fasilitas	1.460.765.343	
 Terhitung Fasilitas:		
- Fasilitas : 12,5% x Rp. 555.380.432,-	70.859.521	
- Non Fasilitas : 25% x Rp. 1.431.142.336,-	365.191.336	
Taksiran Pajak Penghasilan 2017	<u>436.050.857</u>	
 Perhitungan Pajak Penghasilan tahun 2016		127.665.776
	<u>436.050.857</u>	<u>127.665.776</u>



PT BPR SINAR TERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	<u>31 Desember 2017</u> (dalam ribuan Rp.)
21. PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL	
1. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	
- Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dll	4.189.032 ^a
- Kredit kepada usaha Mikro dan Kecil	1.240.395
- KPR yang dijamin hak tanggungan	18.146.173
- Kredit kepada atau yang dijamin oleh Perorangan	19.063.408
- Kredit kepada Kelompok Usaha	3.898.180
- Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	6.672.691
- Agunan Yang Diambil Alih	-
- Aktiva Lainnya	7.374.276
Jumlah ATMR	<u>60.584.155</u>
2. MODAL	
- Modal Inti	7.893.017
- Modal Pelengkap	757.302
	<u>8.650.319</u>
3. MODAL MINIMUM (8 % x ATMR)	4.846.732
4. JUMLAH KEKURANGAN/KELEBIHAN MODAL	<u>3.803.587</u>
5. RASIO MODAL (CAR)	<u>14,28%</u>

22. RATIO KEUANGAN PENTING

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>KRITERIA</u>
- KPMM	14,28%	SEHAT
- LDR	70,54%	SEHAT
- ROA	2,11%	SEHAT
- BOPO	75,18%	SEHAT
- CR	23,63%	SEHAT
- NPL GROSS	0,68%	SEHAT
- NPL NETT	0,42%	SEHAT
- KAP	0,52%	SEHAT

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, yang telah selesai dibuat pada tanggal 05 Januari 2018.

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ini.

[Handwritten signature]

PT. BPR SINAR TERANG
AYAT JURNAL PENYESUAIAN

1.	Db Pajak Dibayar Di muka Kr Beban Pajak Penghasilan	89.444.928	89.444.928
	Keterangan : Koreksi atas PPH Pasal 25 yang dibayarkan selama tahun 2017, yaitu sebesar Rp. 89.444.928,- .		
2.	Db Beban Pajak Penghasilan Kr Hutang Pajak	436.050.857	436.050.857
	Keterangan : Perhitungan Taksiran PPH Badan tahun 2017, yaitu sebesar Rp. 436.050.857,- .		
3.	Db Hutang Pajak Kr Pajak Dibayar Di muka	89.444.928	89.444.928
	Keterangan : Koreksi penhilan atas PPH Pasal 25 yang dibayarkan selama tahun 2017, yaitu sebesar Rp. 89.444.928,- .		
		614.940.713	614.940.713

Handwritten signature/initials

Bekasi, 27 April 2018

Persetujuan Direksi Atas Laporan Tahunan BPR Sinar Terang Tahun 2017



Buana Wikasa
Direktur Utama

Isnowo
Direktur

Mengetahui Komisaris Atas Laporan Tahunan BPR Sinar Terang Tahun 2017

Stefanus Toto Soewito
Komisaris